
**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) SYARIAH**

Ovi Yuhana Putri¹

Citra Mulyasari²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Email: citramulyasari007@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: This research is motivated by financial institutions that have several services offered to the public so that people are interested in using the services of financial institutions because more and more people use the services of these institutions indirectly the community also plays a role in economic growth. PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah offers services with a sharia financing system such as financing products with a basic profit-sharing mechanism. All financing products issued by banks have the aim of being able to provide benefits or increase profitability for the bank. The indicator used in this research is the effect of Murabahah, Mudharabah, Musyarakah financing while the level of profitability is measured using the financial ratio Return on assets (ROA).

Methods: This research uses a quantitative approach with associative research type. The data used in this study is secondary data obtained from the quarterly financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah for the period 2012-2020 with a total sample of 36 data. The analytical method used in this research is descriptive test, data normality test, classical assumption test which multiple linear regression.

Conclusion and suggestion: The results of this study indicate that (1) Murabahah financing has a negative and significant effect on ROA profitability, (2) Mudharabah Financing has a positive and significant effect on ROA profitability, (3) Musyarakah financing has a positive and significant effect on ROA profitability, Murabahah, Mudharabah, Musyarakah financing has a positive and significant effect on ROA profitability at PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Keywords: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Financing and Profitability*

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting sebagai perantara keuangan dalam suatu perekonomian Negara. Bank dominan bergerak di dalam bidang keuangan dimana dalam aktivitasnya akan selalu terkait dengan urusan keuangan, dimana salah satu kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian dana tersebut akan disalurkan kembali ke masyarakat serta akan memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012).¹ Bank di Indonesia di dalam melaksanakan aktivitas usahanya, dibedakan menjadi dua bank yaitu yang melakukan aktivitas usaha bersumber pada prinsip konvensional, serta bersumber pada prinsip syariah (Marimin et al., 2015).²

Produk pembiayaan bank syariah dikembangkan dengan tiga model diantaranya yaitu transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang yang dilakukan dengan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah, salam, dan ishtisna*), transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*), dan transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang atau jasa dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah*) dan penyertaan modal (*musyarakah*).

Setiap lembaga keuangan mempunyai jasa yang ditawarkan kepada masyarakat sehingga masyarakat akan berminat menggunakan jasa lembaga keuangan tersebut, dengan semakin banyak masyarakat memakai jasa lembaga tersebut maka secara tidak langsung masyarakat berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Demikian juga dengan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah yang menawarkan berbagai produk pembiayaan dengan sistem pembiayaan syariah. Produk-produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank memiliki tujuan agar dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan profitabilitas bagi pihak bank. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba atau keuntungan ini dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah rasio *Return on Assets* (ROA). Rasio *Return on Assets* (ROA) adalah suatu rasio yang digunakan mengukur suatu kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hery, 2015).³

¹ Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

² Marimin, Agus et al. (2015) "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.1, No.2

³ Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo

Perbandingan jumlah peningkatan dan penurunan ROA PT BRI Syariah hasilnya mengarah ke kondisi yang tidak stabil atau berfluktuasi sehingga menunjukkan bank dalam kegiatan penghimpunan dana ataupun penyaluran dana kurang baik karena jumlah ROA yang sangat besar dapat menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh bank tinggi. Namun sebaliknya jika ROA memiliki nilai yang rendah menunjukkan tingkat keuntungan juga rendah. Hal tersebut dapat memberikan dampak negatif bagi perbankan dianggap tidak menunjukkan kinerja manajemen secara maksimal yang dapat mengurangi daya saing bank. Nilai *Return on Assets* (ROA) yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena profitabilitas perusahaan meningkat sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Rosiana & Triaryati, 2016).⁴

LANDASAN TEORI

Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan *Murabahah* merupakan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual mengatakan harga pembelian barang kepada pembeli setelah itu menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu dengan kesepakatan bersama. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barangnya. Dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga jual dan harga beli disebut margin keuntungan (Ismail, 2016).⁵

Pembiayaan *Mudharabah* ialah akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan suatu kegiatan usaha, dimana bank syariah sebagai pemberi modal 100% dan dalam hal ini nasabahlah yang mengolah dan juga menjalankan usahanya, dimana hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara nasabah dengan pihak bank syariah dengan menggunakan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad (Ismail, 2016).⁶

Pembiayaan *Musyarakah* ialah akad kerjasama usaha antara dua belah pihak atau lebih dalam melaksanakan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai kesepakatan dan bagi hasil atas usaha bersama yang tentunya akan diberikan sesuai kontribusi dana atau kesepakatan bersama (Ismail, 2016).⁷

⁴ Rosiana, D. & Triaryati, N.(2016). Studi Komparatif Kinerja Keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah

⁵ Ismail (2016). *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

⁶ Ismail (2016). *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

⁷ Ismail (2016). *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Rasio profitabilitas definisinya merupakan rasio guna menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu menggunakan aktivitya secara produktif (Munawir, 2014).⁸

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak laba bersih setelah pajak dapat dihasilkan dari rata-rata seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Wahyudiono, 2014).⁹

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan publikasi triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank BRI Syariah dalam website resminya dari tahun 2012 triwulan ke satu hingga tahun 2020 triwulan ke 4. Metode pengambilan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dan cara pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah sampel pada penelitian iniyang ditentukan sejumlah 36 data atas 9 tahun laporan triwulan.

Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Variabel bebas penelitian: Pembiayaan Murabahah (X1), Pembiayaan Mudharabah (X2), dan Pembiayaan Musyarakah (X3). Variabel terikat: Profitabilitas ROA (Y). Skala pengukuran menggunakan skala Rasio dan teknik analisis data menggunakan Analisa Deskriptif, Asumsi klasik meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi. Uji t, Uji F, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi (R Square).

Bagian metode minimal berisi jenis metode atau jenis pendekatan yang digunakan, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis data. (Isi dapat disesuaikan sesuai dengan jenis penelitian kuantitatif atau kualitatif). Metode disajikan secara rinci, sistematis, dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Analisis deskriptif PT. Bank BRI Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Murabahah (X1)	36	350916	2414928	944563.14	427598.2 16

⁸ Munawir., S (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty

⁹ Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Lapoan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses

Pembiayaan Mudharabah (Y2)	36	11199	167105	66997.36	34702.231
Pembiayaan Musyarakah (Y3)	36	70659	1333158	352341.97	281531.701
Profitabilitas ROA (Y)	36	.77	2.65	1.3497	.44646
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data hasil SPSS 24, 2021

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah semua variabel 36, kemudian nilai minimum variabel Pembiayaan *Murabahah* adalah 350916 sedangkan nilai maksimumnya adalah 2414928 dengan nilai rata-rata (*mean*) 944563,14. Selanjutnya nilai minimum variabel Pembiayaan *Mudharabah* adalah 11199 sedangkan nilai maksimumnya 167105 dengan nilai rata-rata (*mean*) 66997,36. Kemudian nilai minimum pada variabel Pembiayaan Musyarakah yaitu 70659 sedangkan nilai maksimumnya 1333158 dengan nilai rata-rata (*mean*) 352341,97. Selanjutnya dari nilai minimum variabel Profitabilitas ROA yaitu 0,77 dan nilai maksimumnya 2,65 serta nilai rata-rata (*mean*) 1,3497.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalits Kolmogorov Smirnov PT. Bank BRI Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35069798
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.059
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data hasil SPSS 24, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas *kolomogrov-smirnov test* menunjukkan nilai *Asmpy.Sig (2-tailed)* 0,177 yang artinya hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas PT. Bank BRI Syariah

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.388	.173		8.027	.000		
Pembiayaan Murabahah	-1.114E-06	.000	-1.067	-3.354	.002	.191	5.247
Pembiayaan Mudharabah	9.121E-06	.000	.709	4.167	.000	.666	1.501
Pembiayaan Musyarakah (X3)	1.143E-06	.000	.721	2.413	.022	.216	4.626

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)

Sumber: Data hasil SPSS 24, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *tolerance* Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0,191, Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,666 dan Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 0,216, sedangkan nilai VIF Pembiayaan *Murabahah* sebesar 5,247 kemudian Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 1,501 dan Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 4,626. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing > 0,10 dan nilai VIF menunjukkan bahwa masing-masing variabel < 10,0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokolerasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi PT. Bank BRI Syariah

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 ^a	.383	.325	.36677	2.016
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X3), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2), Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)					
b. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)					

Sumber: Data hasil SPSS 24, 2021

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh bahwa nilai *Durbin-Watson* 2,016 kemudian dibandingkan dengan tabel klasifikasi dengan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah variabel independen (k)3 dengan jumlah (n) atau jumlah variabel yang digunakan 36 laporan keuangan. Nilai du ini dicari pada distribusi nilai tabel *Durbin-Watson* berdasarkan k(3) dan (36) dengan signifikansi 5%, maka dapat dihasilkan du (1,654) < Durbin Watson (2,016) < 4-du (2,346). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda PT. Bank BRI Syariah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.388	.173		8.027	.000

Pembiayaan Murabahah (X1)	-1.114E-6	.000	-1.067	-3.354	.002
Pembiayaan Mudharabah (X2)	9.121E-6	.000	.709	4.167	.000
Pembiayaan Musyarakah (X3)	1.143E-6	.000	.721	2.413	.022
a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)					

Sumber: Data hasil SPSS 24, 2021

Dari tabel uji regresi linear berganda diatas maka dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

$$\text{Profitabilitas ROA} = 1,388 + (-1,114) (\text{Pembiayaan Murabahah}) + 9,121 (\text{Pembiayaan Mudharabah}) + 1,143 (\text{Pembiayaan Musyarakah}) + e$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 1,388 menyatakan bahwa jika Pembiayaan *Murabahah* (X1), Pembiayaan *Mudharabah* (X2), Pembiayaan *Musyarakah* (X3), Profitabilitas ROA (Y) dalam keadaan konstan (tetap) maka Profitabilitas (Y) nilainya sebesar 1,388.
2. Koefisien regresi Pembiayaan *Murabahah* (X1) sebesar -1,114 bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan Pembiayaan *Murabahah*, maka akan menurunkan nilai Profitabilitas ROA sebesar -1,114.
3. Koefisien regresi Pembiayaan *Mudharabah* (X2) sebesar 9,121 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pembiayaan *Mudharabah*, maka akan menaikkan Profitabilitas ROA sebesar 9,121.
4. Koefisien regresi Pembiayaan *Musyarakah* (X3) sebesar 1,143 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pembiayaan *Musyarakah*, maka akan meningkatkan Profitabilitas ROA sebesar 1,143.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji secara Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial) PT. Bank BRI Syariah

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.388	.173		8.027	.000
Pembiayaan Murabahah (X1)	-1.114E-6	.000	-1.067	-3.354	.002
Pembiayaan Mudharabah (X2)	9.121E-6	.000	.709	4.167	.000
Pembiayaan Musyarakah (X3)	1.143E-6	.000	.721	2.413	.022

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)

Sumber: Data hasil SPSS 24, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* (X1) Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui nilai signifikansi pada variabel *Murabahah* sebesar $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, kemudian untuk mencari t-tabel terdapat rumus yaitu $t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$ maka dapat memperoleh nilai t (0,025 ; 32) selanjutnya nilai tersebut dicari pada distribusi nilai t-tabel maka memperoleh nilai 2,037. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,354 $> 2,037$ (t-tabel) sehingga H0 ditolak H1 diterima yang artinya Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA, karena pada t-hitung terdapat nilai negatif maka Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

2) Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* (X2) Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji diketahui nilai signifikansi pada variabel *Mudharabah* sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kemudian untuk mencari t-tabel terdapat rumus yaitu $t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$ maka memperoleh nilai t (0,025 ; 32) selanjutnya nilai tersebut dicari pada distribusi nilai t-tabel maka memperoleh nilai 2,037. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t-hitung sebesar 4.167 $> 2,037$ (t-tabel) sehingga H0 ditolak H2 diterima yang artinya Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

3) Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* (X3) Terhadap Profitabilitas *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi pada variabel *Musyarakah* sebesar $0,022 < 0,05$ yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kemudian untuk mencari t-tabel terdapat rumus yaitu $t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$ maka memperoleh nilai t ($0,025 ; 32$) selanjutnya nilai tersebut dicari pada distribusi nilai t-tabel maka memperoleh nilai 2,037. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.413 $> 2,037$ (t-tabel) sehingga H_0 ditolak H_3 diterima yang artinya Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

Uji F (Uji secara Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan) PT. Bank BRI Syariah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.672	3	.891	6.621	.001 ^b
	Residual	4.305	32	.135		
	Total	6.976	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)
 b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah (X3), Pembiayaan Mudharabah (X2), Pembiayaan Murabahah (X1)

Sumber: Data hasil SPSS 24, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,001 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa $0,001 < 0,05$. Sedangkan pada nilai f-hitung sebesar 6,621 dan f-tabel dapat diketahui dengan rumus $f\text{-tabel} = f(k ; n-k)$ maka memperoleh nilai f ($3 ; 33$) selanjutnya nilai tersebut dicari pada distribusi nilai f-tabel maka memperoleh nilai 2,89. Pada tabel f-hitung diperoleh nilai sebesar $6,621 > 2,89$ (f-tabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_4 diterima, hal ini berarti Pembiayaan *Murabahah* (X1), Pembiayaan *Mudharabah* (X2), Pembiayaan *Musyarakah* (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi PT. BANK BRI Syariah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.325		.36677
a. Predictors : (Constant), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X3), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2), Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)					
b. Dependent Variable: Profitabilitas ROA (Y)					

Sumber: Data hasil SPSS 24, 2021

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square atau koefisien determinasi 0,383. Nilai R-Square berkisar antara sampai dengan 1. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R-Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R-Square, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang telah digunakan.

Pada tabel Adjusted R-Square adalah 0,383 artinya kemampuan variabel independen di dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 38,3% sedangkan sisanya 61,7% diperoleh dari (100% - 38,3%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Berdasar hasil pengujian SPSS yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Dapat diartikan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* mempengaruhi Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah secara negatif.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan *Murabahah* di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah belum mampu meningkatkan profitabilitas (ROA) dengan baik. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan variabel pembiayaan *murabahah* (X1) naik sedangkan variabel profitabilitas (ROA) (Y) turun.

Hasil tersebut bertentangan dengan teori yang disampaikan Muhammad (2005),¹⁰ bahwa pada pembiayaan *Murabahah* ketika semakin tinggi pembiayaan *Murabahah* maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan pada PT. BRI Syariah pembiayaan *Murabahah* merupakan produk pembiayaan yang paling banyak dimanfaatkan nasabah namun justru hasilnya berbanding terbalik.

¹⁰ Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: YKPN.

Berdasar teori Nurfajri dan Priyanto (2019),¹¹ menyatakan bahwa hasil negatif dari pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA dapat disebabkan faktor resiko pembiayaan dimana semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi resiko piutang tak tertagih yang dapat menyebabkan profitabilitas menurun. Oleh karena itu peningkatan yang terjadi pada pembiayaan *Murabahah* belum cukup kuat untuk meningkatkan profitabilitas bank.

Selain itu Reinssa (2015),¹² menambahkan bahwa pada pembiayaan *Murabahah*, ada satu kondisi yang dikenal dengan sebutan *run off* atau penurunan kewajiban *Murabahah*. Setiap bulan nasabah akan membayar kewajibannya kepada bank sampai lunas sehingga kewajiban *Murabahah* nasabah akan menurun setiap bulannya sehingga tidak memiliki kewajiban lagi. Penurunan kewajiban *Murabahah* ini lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan *Murabahah* yang baru dibentuk sehingga berdampak pada menurunnya profitabilitas, selain itu dalam pembiayaan *Murabahah* terdapat percepatan pelunasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari (2015),¹³ yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puteri (2014),¹⁴ yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

¹¹ Nurfajri, f., & Priyanto, T., (2019). Pengaruh *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia *Jurnal MONEX Volume 8 Nomor 2*

¹² Reinissa, R. D. (2015). "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk". *Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Vol. 3, No. 2*

¹³ Sari, M. dan Afif, M.N. (2015). "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode Triwulan I 2007- Triwulan IV 2014)", *Jurnal AKUNIDA ISSN, Vol 2 No.1*

¹⁴ Puteri, D.R. (2014). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna* Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi Vol. 8 No. 1*

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan *Mudharabah* di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mampu meningkatkan profitabilitas (ROA) dengan baik. Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan variabel pembiayaan *mudharabah* (X2) naik dan variabel profitabilitas (ROA) (Y) juga naik.

Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh yang searah, dimana pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan kepada nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah semakin tinggi maka profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah juga semakin tinggi.

Secara teori menurut Ismail (2016),¹⁵ pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara pihak bank sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan aktivitas usaha, dimana bank sebagai pemberi dana 100% dan nasabah yang mengelola dan menjalankan usahanya dan hasil usaha atas pembiayaan tersebut akan dibagi dengan menggunakan nisbah bagi hasil. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, modal yang di pinjamkan kepada nasabah berupa pembiayaan mudharabah tersebut telah dikelola dengan baik sehingga memperoleh keuntungan. Apabila kinerja dalam pengelolaan modal bagus maka dapat menghasilkan return yang baik, sehingga mampu meningkatkan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang disampaikan Edo (2014),¹⁶ bahwa setiap peningkatan dana pihak ketiga termasuk didalamnya tabungan mudharabah akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah dana pihak ketiga banyak disalurkan ke dalam bentuk pembiayaan, maka pendapatan dari pembiayaan tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat dan ROA juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017),¹⁷ dengan hasil pengujian yang menyatakan pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Pembiayaan *Mudharabah* naik dan jika pengembaliannya lancar dilakukan maka salah satu pendapatan bank dari pembiayaan berupa bagi hasil juga akan naik, secara otomatis untuk pendapatan bank naik dan akan menaikkan laba pada bank.

¹⁵ Ismail (2016). *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

¹⁶ Edo, D.S.R., & Wiagustini, N.L.P. (2014). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi*, Vol.03 No.11

¹⁷ Rahmawati, D., 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2018),¹⁸ yang menunjukkan variabel pembiayaan *Mudharabah* memberikan hubungan yang positif dan signifikan terhadap ROA yang berarti semakin tinggi jumlah dana yang disalurkan dalam Pembiayaan *Mudharabah* yang dihimpun oleh bank, maka semakin besar pula Return On Asset (ROA) yang akan diperoleh bank. Pengaruh positifnya ini mengindikasikan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan telah maksimal, sehingga ROA yang didapatkan dari Pembiayaan *Mudharabah* akan meningkat.

Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Berdasar hasil pengujian SPSS yang telah dilakukan menunjukkan variabel Pembiayaan *Musyarakah* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Dapat diartikan bahwa variabel Pembiayaan *Musyarakah* mempengaruhi Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah secara positif.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan *Musyarakah* di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mampu meningkatkan profitabilitas (ROA) dengan baik. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan variabel pembiayaan *musyarakah* (X3) naik dan variabel profitabilitas (ROA) (Y) juga naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan Shodiq (2015),¹⁹ bahwa pengelolaan pembiayaan *musyarakah* akan menghasilkan pendapatan berupa nisbah. Dengan diperolehnya nisbah tersebut maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah, dimana semakin tinggi pendapatan atau pembiayaan *musyarakah* yang diberikan bank untuk penyaluran dana maka semakin tinggi pula tingkat *Return On Asset* yang diperoleh bank. Kondisi ini dapat dijabarkan secara jelas bahwa semakin tinggi tingkat Pembiayaan *Musyarakah* maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas. Pada dasarnya Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerja sama dengan masing-masing menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan bersama, yang mana nantinya keuntungan serta resiko ditanggung bersama. Pembiayaan *Musyarakah* dapat menghasilkan pendapatan bagi hasil yang dapat memenuhi permodalan, jika permodalan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah baik maka akan meningkatkan Profitabilitas.

¹⁸ Septiani, A. (2018). "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia". *Jurnal IBS*

¹⁹ Shodiq, A dan Chalifah, E. (2015). "Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014", *Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 3, No.1*

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Reinissa (2015),²⁰ dengan hasil pengujian yang menyatakan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan *Musyarakah* ini sama halnya dengan pembiayaan *Mudharabah*. Hanya saja perbedaannya terletak pada pembiayaan *Musyarakah*, dimana dalam pembiayaan musyarakah resiko yang ditanggung pihak bank lebih kecil, dikarenakan penyertaan modal dan penanggung kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sodiq (2015),²¹ menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya nilai Pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi Profitabilitas yang akan di dapat.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* yang diberikan pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) artinya pada pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mengalami peningkatan pendapatan pembiayaan sehingga profitabilitas ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah juga akan semakin meningkat.

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *f* yang menghasilkan nilai *f*-hitung lebih besar di bandingkan *f*-tabel dan dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil di bandingkan dengan taraf signifikan yang hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara bersama-sama dalam variabel Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mampu memberikan pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) .

²⁰ Reinissa, R. D. (2015). "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk". *Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*. Vol. 3, No. 2

²¹ Shodiq, A dan Chalifah, E. (2015). "Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014", *Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 3, No.1*

Hasil penelitian memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan ini searah dengan penelitian Pradesyah dan Aulia (2020),²² dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri” menunjukkan Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Ada juga penelitian yang dilakukan Wibowo dan Sunarto (2016),²³ dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. Menunjukkan penelitiannya secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Dengan demikian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dalam pengelolaan modal serta aktivitas usahanya bagus dan berjalan dengan baik dapat meningkatkan Profitabilitas ROA. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena Profitabilitas perusahaan meningkat sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

KESIMPULAN

1. Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Pembiayaan *Murabahah* sesuai untuk pembiayaan investasi maupun konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan bank kepada masyarakat tinggi justru akan menurunkan Profitabilitas karena munculnya resiko pembiayaan. Hal ini disebabkan banyaknya minat nasabah yang menggunakan akad Pembiayaan *Murabahah* namun diikuti dengan kondisi banyaknya nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran sehingga pihak bank tidak memperoleh keuntungan atau menurunkan Profitabilitasnya, dengan demikian naiknya pembiayaan *Murabahah* tidak selalu diikuti dengan naiknya profitabilitas.
2. Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Modal yang di pinjamkan kepada nasabah tersebut akan dikelola dengan baik supaya memperoleh keuntungan. Apabila kinerja dalam pengelolaan modal bagus maka dapat menghasilkan return yang baik, sehingga mampu meningkatkan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia

²² Pradesyah, R., & Aulia, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri, *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 3 No. 1

²³ Wibowo, A., & Sunarto. (2016). “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*

(BRI) Syariah. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* yang di salurkan kepada masyarakat oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mampu memberikan pengaruh positif terhadap Profitabilitas ROA. Semakin besar Pembiayaan *Mudharabah*, maka semakin tinggi pula tingkat Profitabilitas, dan sebaliknya apabila semakin kecil Pembiayaan *Mudharabah*, maka semakin rendah pula tingkat Profitabilitas.

3. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Semakin tinggi tingkat Pembiayaan *Musyarakah* maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas. Pada dasarnya Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerja sama dengan masing-masing menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan bersama, yang mana nantinya keuntungan serta resiko ditanggung bersama. Pembiayaan *Musyarakah* dapat menghasilkan pendapatan bagi hasil yang dapat memenuhi permodalan, jika permodalan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah baik maka akan meningkatkan Profitabilitas.
4. Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Apabila semua Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* dalam pengelolaan modal serta aktivitas usahanya bagus dan berjalan dengan baik maka secara bersama-sama akan dapat meningkatkan Profitabilitas ROA. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena Profitabilitas perusahaan meningkat sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan yang baik juga akan berguna untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan nasabah. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* secara bersama-sama mampu memberikan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* secara bersamaan mampu memberikan Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Edo , D.S,R., & Wiagustini, N.L.P. (2014). "Pengaruh Dana Pihak Ketia, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Ekonomi, Vol.03 No.11*
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo
- Ismail (2016). *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada

- Marimin, Agus et al. (2015) "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.1, No.2
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: YKPN.
- Munawir., S (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Nurfajri, f., & Priyanto, T., (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal MONEX Volume 8 Nomor 2*
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri, *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 3 No. 1*
- Puteri, D.R. (2014). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi Vol. 8 No. 1*
- Rahmawati, D., 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Reinissa, R. D. (2015). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk". *Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Vol. 3, No. 2*
- Rosiana, D. & Triaryati, N. (2016). Studi Komparatif Kinerja Keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia, *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No.2*
- Sari, M. dan Afif, M.N. (2015). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode Triwulan I 2007- Triwulan IV 2014)", *Jurnal AKUNIDA ISSN, Vol 2 No.1*
- Septiani, A. (2018). "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia". *Jurnal IBS*
- Shodiq, A dan Chalifah, E. (2015). "Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014", *Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 3, No.1*
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses
- Wibowo, A., & Sunarto. (2016). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". *Syariah Paper Accounting FEB UMS*